

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pasien yang mengalami pneumonia diketahui memiliki keluhan sesak napas, adanya sputum, dan sedikit nyeri dada, dilakukannya pemeriksaan antara lain :

- a. Skala Borg untuk pemeriksaan sesak napas
- b. Skala VAS untuk pemeriksaan nyeri
- c. MMT (Manual Muscle Testing) untuk pemeriksaan kekuatan otot
- d. *Indeks Barthel* untuk pemeriksaan kemampuan fungsional.

Setelah itu, diberikannya intervensi sebagai berikut :

- 1) *Deep breathing exercise*
- 2) *Positioning*
- 3) *Chest physiotherapy*
- 4) *Segmental breathing*

Didapatkan hasil adanya penurunan sesak napas, nyeri dada, sputum, peningkatan kekuatan otot, peningkatan pengembangan thoraks, dan memperbaiki postur pada pasien pneumonia.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Penulis Selanjutnya**

Saran bagi penulis selanjutnya yaitu penulis diharapkan dapat lebih cerdas dan terampil dalam mencari dan menggali lebih banyak literatur-literatur terbaru mengenai kasus pneumonia. Diharapkan untuk penulis selanjutnya juga dapat lebih teliti dalam menangani dan melakukan pemeriksaan pada pasien pneumonia ec CVD SI (*Cerebral Vascular Disease Stroke Ischemic*).

##### **V.2.2 Bagi Masyarakat**

Saran bagi masyarakat yaitu masyarakat harus lebih berhati-hati dan memahami respon tubuh yang diberikan. Jika mendapati gejala yang sama seperti

kasus pneumonia, diharapkan masyarakat agar dapat berobat ke dokter untuk penindakan lebih lanjut.